

TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEBUDAYAAN DALAM ERA DIGITAL: ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA

Megaumi Khoirunisa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
megaumikhoirunisa@gmail.com;

Patricia Febriyanti Rusli

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
tisarusli@gmail.com;

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media on the cultural identity of modern society. In today's rapidly developing world, human life cannot be separated from technological advances. The presence of technology has affected society and the environment over time. Currently, most people are very dependent on technology, even technology can be a basic need for everyone. Starting from parents to children who use technology in all aspects of their lives. Technology allows people to do their jobs more efficiently and quickly. The influence of rapidly developing technology also affects one of them, socio-cultural change. Socio-cultural change in Indonesia is an integral part of the dynamics of society that continues to develop. Every day we can experience how various aspects of our lives change, from our daily habits to our mindsets. Socio-cultural change is a process in which the structure, patterns, and values of a society change over time. This can include changes in customs, traditions, norms, and patterns of social interaction in a society. Socio-cultural change is a complex phenomenon that is influenced by various internal and external factors. Understanding this process allows us to better understand how our society continues to adapt and develop, and how we can participate in the process of positive change.

Kata kunci: *Value transformation, culture, digital era, social media*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap identitas budaya masyarakat modern. Di dunia yang berkembang pesat saat ini, kehidupan manusia tidak bisa lepas dari kemajuan teknologi. Kehadiran teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan dari waktu ke waktu. Saat ini, sebagian besar masyarakat sangat bergantung pada teknologi, bahkan teknologi bisa menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Mulai dari orang tua hingga anak-anak yang memanfaatkan teknologi dalam segala aspek kehidupannya. Teknologi memungkinkan orang melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan cepat. Pengaruh teknologi yang berkembang pesat juga mempengaruhi salah satunya perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya di Indonesia merupakan bagian integral dari dinamika masyarakat yang terus berkembang. Setiap hari kita dapat mengalami bagaimana

berbagai aspek kehidupan kita berubah, mulai dari kebiasaan sehari-hari hingga pola pikir kita. Perubahan sosiokultural adalah proses dimana struktur, pola, dan nilai suatu masyarakat berubah seiring berjalannya waktu. Hal ini dapat mencakup perubahan adat istiadat, tradisi, norma, dan pola interaksi sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Memahami proses ini memungkinkan kita untuk lebih memahami bagaimana masyarakat kita terus beradaptasi dan berkembang, dan bagaimana kita dapat berpartisipasi dalam proses perubahan positif.

Kata Kunci: *transformasi nilai, kebudayaan, era digital, media sosial*

A. PENDAHULUAN

Kebangkitan budaya digital, khususnya melalui penggunaan media sosial, membawa dampak besar terhadap dinamika sosiokultural masyarakat. Media sosial tidak hanya mencerminkan perkembangan teknologi, namun juga merupakan elemen penting dalam membentuk konteks kerangka sosiokultural. Fenomena ini membuka pintu bagi individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam percakapan global, membentuk ikatan sosial, dan mendapatkan akses terhadap keragaman budaya. Pentingnya mengkaji dampak media sosial mencakup berbagai aspek seperti perubahan infrastruktur teknologi, dinamika politik, dan dampak psikologis.

Media sosial berpotensi membawa perubahan di banyak lapisan masyarakat, mempengaruhi opini publik, mempercepat perubahan budaya, dan menciptakan platform untuk berekspresi dan aktivisme. Ini mencakup situs web dan aplikasi yang memungkinkan pengguna membuat dan berbagi konten, seperti teks, gambar, dan video, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, pesan, atau cara lain. Menurut BK: Menurut Lewis (2010), media sosial adalah istilah yang mengacu pada teknologi digital yang mempunyai potensi untuk menghubungkan, berinteraksi, membuat dan berbagi berita dengan semua orang. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah menciptakan pengakuan dunia akan pentingnya budaya dan nilai-nilai lokal. Media sosial telah menjadi platform terpenting bagi interaksi sosial, komunikasi dan ekspresi diri, mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai masyarakat, terutama generasi muda. Namun hal ini juga menimbulkan tantangan seperti terkikisnya nilai-nilai budaya tradisional, ketergantungan pada teknologi, penyebaran informasi palsu, dan konflik antara nilai-nilai budaya dan modernitas.

Media sosial menghilangkan batas-batas sosial. Dengan media sosial, tidak ada batasan waktu dan tempat, dan komunikasi dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Tidak dapat disangkal bahwa media sosial mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, generasi milenial perlu menggunakan media sosial secara efektif, baik saat menulis komentar maupun saat membuat dan mendistribusikan konten. Media sosial bukan hanya sekedar berbagi momen-momen penting. Namun media sosial juga digunakan untuk berbagai aktivitas lain seperti bekerja, berbisnis, mencari teman, bahkan

mencari pasangan hidup. Perkembangan media sosial membawa perubahan pada masyarakat saat ini. Lahirnya media sosial telah membawa perubahan pola sosial saat ini baik dalam budaya, etika, dan norma secara umum. Di sisi lain, media sosial juga berperan penting dalam proses globalisasi budaya.

Media sosial, yang meningkatkan kecepatan penyebaran informasi, memungkinkan budaya global menembus ruang lokal dengan cepat dan mudah. Fenomena ini menunjukkan bagaimana teknologi digital memperluas jangkauan budaya global ke berbagai belahan dunia, termasuk wilayah yang sebelumnya relatif terisolasi dari tren globalisasi. Meskipun hal ini membuka peluang pertukaran budaya yang lebih luas, dominasi budaya global berisiko terhadap semakin homogenisasi budaya lokal. Kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini sebenarnya dapat membawa kehidupan manusia ke arah yang lebih baik dan memudahkan dalam mendapatkan informasi yang kita inginkan, namun jika informasi tersebut tidak disaring dan diseleksi dengan baik tentu akan berbahaya bagi kehidupan kita.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh media sosial terhadap nilai-nilai budaya, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh tersebut, dan menemukan strategi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pemahaman mengenai dampak media sosial terhadap nilai-nilai budaya dan memberikan rekomendasi strategi pelestarian nilai-nilai budaya.

Media sosial telah menjadi bagian integral dari masyarakat modern, mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai budaya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan ruang pertukaran baru yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, gagasan, dan nilai-nilai budaya.

B. KAJIAN PUSTAKA

Dalam jurnal yang pertama berjudul “Revitalisasi Budaya Di Era Digital Dan Eksplorasi Dampak Media Sosial Terhadap Dinamika Sosial-Budaya Di Tengah Masyarakat” Revitalisasi budaya merujuk pada upaya untuk menghidupkan kembali nilai-nilai, praktik, dan tradisi budaya yang mungkin terancam punah atau terabaikan. Dalam konteks era digital, revitalisasi ini menjadi semakin penting karena teknologi dapat berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan dan menyebarkan budaya lokal. Yang membahas mengenai dampak secara sosial dan budaya, tantangan yang dihadapi.

Dalam jurnal yang kedua berjudul “analisis pengaruh media sosial terhadap perubahan budaya Masyarakat”. Yang merujuk pada fungsi media sosial, akulturasi budaya, dan perubahan identitas budaya. Menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan budaya masyarakat. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Media sosial telah mempercepat globalisasi budaya dan homogenisasi nilai-nilai global, yang berdampak pada caramasyarakat berperilaku, berpakaian, dan berinteraksi. Proses akulturasi budaya juga terjadi, di mana budaya local terpapar dan berbaur dengan budaya global, menghasilkan perubahan dalam identitas dan gaya hidup Masyarakat.

Dalam jurnal yang ketiga berjudul “identitas budaya dalam era digital”. Merujuk pada pengertian teknologi digital, tantangan konflik antarbudaya, fungsi media digital, dan fungsi Pendidikan digital. Dengan munculnya era digital, identitas budaya telah mengalami pergeseran yang signifikan. Suasana ini telah menjadi lebih toleran dan terbuka untuk ekspresi diri.

C. METODE PENELITIAN

Jurnal Penelitian ini yang menggunakan metode studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengeksplorasi dampak perkembangan teknologi dan media sosial terhadap transformasi kebudayaan. Studi pustaka merupakan proses yang sistematis dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber terkait dengan topik penelitian. Informasi yang diperoleh dapat berupa jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lain yang dianggap relevan. Tujuan utama dari studi pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian, serta menyusun kerangka teoritis yang kuat untuk mendukung penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan database akademik seperti Google Scholar, dan jurnal ilmiah untuk mencari literatur yang berkaitan dengan transformasi budaya dan dampak media sosial. Data ini kemudian diolah untuk dilihat dari trend perkembangan kebudayaan di Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkap dari jurnal- jurnal terdahulu mengenai dampak positif dan negative media sosial terhadap nilai- nilai kebudayaan, pengaruh media sosial terhadap budaya Masyarakat, peran media digital dalam membentuk identitas budaya, tantangan yang dihadapi di era digital.

Dampak Positif Dari Media Sosial

- 1) Memperkaya pemahaman antar anggota Masyarakat dalam membagikan tradisi kebudayaan.
- 2) Mengembangkan warisan budaya.
- 3) Mendorong kolaborasi dalam pembentukan narasi budaya yang dinamis dan inklusif.
- 4) Meningkatkan kesadaran sosial akan pelestarian budaya yang ada

Dampak Negatif Dari Media Sosial

- 1) Hilangnya identitas local ,seperti terkikisnya nilai- nilai dan tradisi local.
- 2) Penyebaran berita tradisi atau adat yang hoaks.
- 3) Perubahan nilai dan norma yang ada.
- 4) Kemerostan moral yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Budaya Masyarakat

Media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan budaya masyarakat dengan mempercepat globalisasi dan homogenisasi nilai-nilai budaya. Hal ini menyebabkan akulturasi budaya, di mana budaya lokal terpapar dan berbaur dengan budaya global, serta mengubah pola perilaku dan gaya hidup masyarakat. Namun, media sosial juga dapat berfungsi sebagai alat untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal.

Peran Media Digital Dalam Membentuk Identitas Budaya

Media digital berperan penting dalam membentuk identitas budaya dengan menyediakan platform untuk berbagi konten seperti film, musik, dan permainan yang mencerminkan nilai dan tradisi budaya. Selain itu, media sosial memungkinkan individu untuk mengekspresikan dan merayakan identitas budaya mereka, serta berinteraksi dengan berbagai kelompok sosial. Melalui konten digital, pemahaman dan penghargaan terhadap warisan budaya dapat ditingkatkan, mendorong persatuan di antara populasi yang beragam.

Tantangan Yang Dihadapi Diera Digital

Tantangan dalam menjaga identitas budaya di era digital meliputi kekhawatiran mengenai keamanan identitas digital dan manajemen identitas dalam lingkungan yang terus berubah. Selain itu, adanya bentrokan antara globalisme dan glocalisme dapat menyebabkan konflik budaya dan kesulitan aklimatisasi bagi migran. Proses transformasi digital juga menuntut solusi yang kuat untuk menangani masalah keamanan, otentikasi, dan informasi yang salah.

E. KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa kebangkitan budaya digital, khususnya melalui penggunaan media sosial, memberikan dampak besar terhadap dinamika sosiokultural masyarakat. Media sosial tidak hanya mencerminkan perkembangan teknologi, namun juga menjadi elemen penting dalam membentuk konteks kerangka sosiokultural. Fenomena ini membuka pintu bagi seluruh individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam percakapan global, membangun ikatan sosial, dan mengakses keragaman budaya. Penelitian mengenai dampak media sosial penting dari beberapa sudut pandang, termasuk perubahan infrastruktur teknologi, dinamika politik, dan dampak psikologis.

Media sosial dapat mempengaruhi opini, mempercepat perubahan budaya, menciptakan platform untuk berekspresi dan aktivisme, serta membawa perubahan di banyak bidang kehidupan. Melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan TikTok, media sosial mempercepat globalisasi budaya dan homogenisasi nilai-nilai global, sehingga memengaruhi cara orang bertindak, berpakaian, dan berinteraksi. Terjadi juga proses akulturasi, dimana budaya lokal terungkap dan bercampur dengan budaya dunia sehingga mengakibatkan perubahan identitas dan gaya hidup masyarakat. Meskipun media sosial sering dianggap sebagai ancaman terhadap pelestarian budaya lokal, penelitian ini menyimpulkan bahwa platform-platform tersebut juga dapat menjadi alat yang efektif untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal. Masyarakat dapat menggunakan media sosial untuk mendokumentasikan, mempromosikan, dan mendidik generasi muda tentang pentingnya melestarikan warisan budaya. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial secara bijak agar dampak positifnya dapat maksimal tanpa mengorbankan identitas budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad (2024) "Pengertian Media Sosial Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat Dan Perkembangannya" kompak.or.id. diakses pada Sabtu 21 Desember 2024. <https://kompak.or.id/pengertian-media-sosial/>.

- Anisa Risti, Kaesa Fadill R., Nuraisyah F., Angga Rovita. (2023) “analisis pengaruh media sosial terhadap perubahan budaya Masyarakat”. Jurnal prosiding seminar nasional manajemen, Vol 2, hal 479-483.
- Fauzia, Marcellia (2023) “Pengaruh Media Sosial Terhadap Budaya Indonesia”. www.kompasiana.com. Diakses pada Sabtu 21 Desember 2024. <https://www.kompasiana.com/marcelliafauziaaa/64898f6a08a8b56b872d7ca2/pengaruh-media-sosial-terhadap-budaya-indonesia>.
- Geograf, (2024) “Pengertian Studi Pustaka” geograf.id. diakses pada Kamis 26 Desember 2024. <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-studi-pustaka/>.
- Gulo, agustinus. (2023) “Revitalisasi Budaya Di Era Digital Dan Eksplorasi Dampak Media Sosial Terhadap Dinamika Sosial-Budaya Di Tengah Masyarakat”. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, Vol 3, hal 172-184.
- Laila “Contoh Perubahan Sosial Budaya di Indonesia serta Faktor Pendorongnya!” www.gramedia.com. Diakses pada Selasa 17 Desember 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-perubahan-sosial-budaya/>
- Riski Dwi P., Eko Purwanto, Nazla Keyla, Rapih Nur K., Kholifia Ainun M. (2024) “identitas budaya dalam era digital”. Jurnal pengabdian Masyarakat, Vol 4.
- Welianto, Ari (2021) “Pengertian dan perkembangan teknologi” www.kompas.com. diakses pada Selasa 17 Desember 2024. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/120000169/pengertian-dan-perkembangan-teknologi?page=2>.